

## Peningkatan Keterampilan Mengajar Guru-guru Pendidikan Agama Islam Melalui Workshop Metode Pembelajaran Aktif

Djenal Suhara<sup>1</sup>, Iis Suryatini<sup>2</sup>, Mohamad Yudiyanto<sup>3</sup>, Elly Kusmiati<sup>4</sup>,  
Imam Zainuri<sup>5</sup>, Abdul Wahab<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Sabili Bandung

Email: [imamzainuri914@gmail.com](mailto:imamzainuri914@gmail.com)

---

Diterima: 20 Maret 2024

Direvisi: 11 April 2024

Dipublikasikan: 30 April 2024

---

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui workshop metode pembelajaran aktif. Metode pembelajaran aktif dipilih karena mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini melibatkan sejumlah guru PAI dari berbagai sekolah di wilayah [nama wilayah]. Melalui workshop ini, para guru diberikan pelatihan intensif mengenai berbagai teknik dan strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam kelas. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan guru untuk merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran aktif. Diharapkan, peningkatan keterampilan ini akan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran PAI dan meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Keterampilan, Pembelajaran Aktif, Workshop

### Abstract

*This community service aims to improve the teaching skills of Islamic Religious Education (PAI) teachers through workshops on active learning methods. The active learning method was chosen because it is able to increase student participation and understanding in the teaching and learning process. This activity involved a number of PAI teachers from various schools in the region [name of region]. Through this workshop, teachers are given intensive training on various active learning techniques and strategies that can be applied in the classroom. The results of the activity showed a significant improvement in the teacher's ability to design and implement active learning methods. It is hoped that this skill improvement will have a positive impact on the quality of PAI learning and improve student learning outcomes.*

**Keywords:** Skills, Active Learning, Workshop

### PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Guru-guru PAI dituntut tidak hanya menguasai materi agama, tetapi juga memiliki keterampilan dalam menyampaikan pembelajaran secara efektif. Namun, banyak guru PAI yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah, seperti ceramah. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Darmawi, 2021; Jayadi, 2022).

Pembelajaran yang efektif seharusnya mendorong partisipasi aktif siswa, mengajak mereka untuk berpikir kritis, dan berperan serta dalam proses belajar (Mulyani, 2019). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru PAI, khususnya dalam menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan interaktif (Abrar, 2022; Zulkarnaini, 2022).

Metode pembelajaran aktif memungkinkan siswa untuk lebih berpartisipasi, berdiskusi, dan berkolaborasi, sehingga proses belajar menjadi lebih dinamis dan bermakna.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat diberikan solusi berupa pelatihan kepada guru-guru PAI dalam bentuk workshop metode pembelajaran aktif. Workshop ini bertujuan membekali para guru dengan strategi dan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan fokus pada penerapan metode pembelajaran aktif. Tim pengabdian melakukan survei untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran aktif. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu pelaksanaan workshop serta pemilihan peserta. Peserta diberikan pemahaman dasar tentang konsep pembelajaran aktif serta pentingnya metode ini dalam pembelajaran PAI. Materi ini mencakup berbagai teknik pembelajaran aktif yang dapat diterapkan, seperti diskusi kelompok, simulasi, bermain peran, dan studi kasus. Peserta diminta untuk merancang dan mempresentasikan rencana pembelajaran dengan menggunakan metode aktif. Sesi ini disertai dengan bimbingan dan umpan balik dari fasilitator.

Setelah workshop selesai, dilakukan pendampingan bagi para guru dalam menerapkan metode pembelajaran aktif di kelas masing-masing. Tim pengabdian memberikan konsultasi dan bimbingan secara berkala, serta memonitor penerapan strategi yang telah dipelajari. Evaluasi dilakukan melalui observasi di kelas dan kuesioner yang diberikan kepada para guru untuk mengukur keberhasilan pelatihan. Hasil dari seluruh kegiatan dievaluasi untuk menilai dampak workshop terhadap peningkatan keterampilan mengajar guru-guru PAI. Rekomendasi tindak lanjut juga disusun, termasuk peluang untuk mengadakan workshop lanjutan atau bentuk pelatihan lainnya. Dengan pendekatan partisipatif dan praktik langsung, metode ini diharapkan mampu membekali guru-guru PAI dengan keterampilan praktis yang dapat segera diterapkan di kelas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Peningkatan Pemahaman tentang Metode Pembelajaran Aktif***

Para peserta, yaitu guru-guru PAI dari berbagai sekolah, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam memahami konsep dan teori dasar dari metode pembelajaran aktif (Khairiyah dkk., 2024; Mawardi dkk., 2018). Sebelum pelatihan, sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran PAI (Jayadi, 2022). Setelah mengikuti workshop, para guru lebih memahami pentingnya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka juga menyadari bahwa metode ini dapat meningkatkan partisipasi, pemahaman, dan motivasi siswa.

Metode pembelajaran aktif adalah pendekatan yang mengutamakan keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Dalam

konteks ini, peningkatan pemahaman tentang metode pembelajaran aktif melibatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar, seperti diskusi, simulasi, dan kerja kelompok. Ini bertentangan dengan metode pengajaran yang bersifat pasif, di mana siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru.

Peningkatan keterampilan mengajar guru-guru Pendidikan Agama Islam melalui workshop metode pembelajaran aktif adalah inisiatif yang sangat bermanfaat. Tujuan utamanya meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran aktif dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, metode pembelajaran memegang peranan yang luar biasa dalam proses pembelajaran, bahkan menentukan keberhasilan pembelajaran. Kendatipun, pengabdian ini mencoba menggali manfaat dari *grassroot* menuju hasil pembelajaran yang diharapkan.

### ***Peningkatan Keterampilan Mengajar***

Keterampilan mengajar peserta mengalami peningkatan, terutama dalam hal merancang dan menerapkan metode pembelajaran aktif di kelas. Peserta mampu mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lebih kreatif dengan memadukan berbagai teknik pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, dan permainan peran. Selain itu, guru juga mulai menggunakan strategi pertanyaan terbuka yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan aktif berinteraksi (Asfiah, 2021). Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa para guru mulai mengaplikasikan metode pembelajaran aktif dalam kelas mereka. Beberapa guru melaporkan adanya peningkatan keterlibatan siswa, di mana siswa lebih antusias berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran. Guru juga melaporkan adanya perubahan positif dalam cara siswa memproses informasi dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi ajar.

Meskipun banyak guru yang berhasil menerapkan metode ini, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan di kelas yang sering kali padat. Selain itu, beberapa guru masih merasa kesulitan dalam mengelola kelas yang lebih interaktif dan dinamis, terutama bagi siswa yang cenderung pasif. Tantangan ini diatasi melalui pendampingan dan bimbingan lebih lanjut dari tim pengabdian. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa workshop ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Mereka merasa lebih percaya diri dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Selain itu, peserta mengusulkan agar program pelatihan serupa dilakukan secara berkala untuk menjaga dan meningkatkan kompetensi guru PAI.

Kegiatan workshop ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di mana siswa lebih terlibat dan proses belajar menjadi lebih menyenangkan (Dacholfany dkk., 2023; Khairunnisa & Sungkono, 2023; Napitupulu dkk., 2022). Peningkatan keterampilan mengajar para guru berdampak langsung pada efektivitas pembelajaran di kelas. Pendekatan partisipatif dan berbasis praktik yang diterapkan dalam workshop terbukti efektif dalam membantu guru memahami dan menerapkan metode ini secara langsung.

Namun, keberhasilan penerapan metode pembelajaran aktif juga bergantung pada dukungan berkelanjutan, baik dari segi bimbingan maupun fasilitas sekolah. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan dan evaluasi rutin untuk memastikan metode ini dapat diterapkan secara konsisten. Selain itu, pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel juga diperlukan untuk

memberikan ruang bagi guru dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran aktif.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui workshop "Peningkatan Keterampilan Mengajar Guru-guru Pendidikan Agama Islam melalui Metode Pembelajaran Aktif" telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan. Workshop ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menerapkan metode pembelajaran aktif. Guru-guru yang sebelumnya cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional kini mampu merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif di kelas. Penerapan metode pembelajaran aktif di kelas menunjukkan dampak positif, terutama dalam hal meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam berinteraksi, berpikir kritis, dan memahami materi pelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Meskipun hasil yang dicapai cukup signifikan, masih terdapat tantangan dalam penerapan metode ini, terutama terkait dengan keterbatasan waktu dan manajemen kelas yang lebih dinamis. Hal ini menunjukkan pentingnya dukungan berkelanjutan dan pendampingan lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan penerapan metode pembelajaran aktif. Untuk menjaga dan meningkatkan keberhasilan program ini, disarankan agar pelatihan serupa dilaksanakan secara berkala, dengan pendampingan jangka panjang untuk memfasilitasi guru dalam menghadapi tantangan yang muncul. Selain itu, perlu juga adanya pengembangan kurikulum yang lebih mendukung penerapan metode pembelajaran aktif di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A. (2022). Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Peserta Didik di SMP Integral Rahmatullah Toli-Toli. *Formosa Journal of Social Sciences (FJSS)*, Query date: 2023-07-04 15:14:31. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjss/article/view/565>
- Asfiah, S. (2021). Penilaian Berbasis High Order Thinking Skills dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti. *QUALITY*, 9(1), 103. <https://doi.org/10.21043/quality.v9i1.10136>
- Dacholfany, M. I., Azis, A. A., Mardiaty, Zulhayana, S., Ahmad, R., Bay, W., & Mokodenseho, S. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Melalui Program Pelatihan dan Bimbingan Studi. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 1(03), 129–141. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v1i03.121>
- Darmawi, D. (2021). Implementasi Supervisi Manajerial Dan Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidayah. *Jurnal Literasiologi*, 7(2). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v7i2.281>
- Jayadi, B. (2022). Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Workshop Analisis Hasil Ulangan Harian Berbasis Komputer. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 1(2).
- Khairiyah, N., Salsabilla, K., Siregar, P. A., Zachri, Z., & Sembiring, K. A. B. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar. *Bhinneka*:

*Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 2(1), 52–64.  
<https://doi.org/10.59024/bhinneka.v2i1.6230>

Khairunnisa, K., & Sungkono, S. (2023). Pengaruh pelatihan dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 2 Cikampek: In. ... *Studies and Entrepreneurship Journal ...*,  
*Query* date: 2023-12-18 09:34:25.  
<https://yrpipku.com/journal/index.php/msej/article/view/2831>

Mawardi, I., Baihaqi, A., & Widaryanto, R. (2018). Pemberdayaan Guru dalam Mengembangkan Metode Pembelajaran Aktif Berkarakter Islam Rahmatan Lil'alam. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 89. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v2i2.275>

Mulyani, N. (2019). Pengembangan Profesionalisme Guru Pada MTsN 1 Serang Melalui Peningkatan Kompetensi Profesional Dan Pedagogik. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01), 87. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i01.1826>

Napitupulu, R. H. M., Yanti, E. R., Aulawi, H., Anggraeny, P. N., & Kurniawan, D. (2022). Pelatihan Pembelajaran Sejarah Islam Menggunakan Augmented Reality. *Jurnal Karya untuk Masyarakat (JKuM)*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.36914/jkum.v3i1.658>

Zulkarnaini, I. (2022). Penggunaan Media Interaktif untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Santri di Balai Pengajian Nurul Hidayah Al-Hanafiah Bireuen. *Aceh Journal of Community Engagement ...*,  
*Query* date: 2023-07-18 09:18:29.  
<http://journal.umuslim.ac.id/index.php/ajce/article/view/1399>